

## Covid-19 Prevention and Spread Guidance in Majene Port, Majene Regency

Syukuriah<sup>1</sup>, Andi Isdyanto<sup>2</sup>, Amalia Nurdin<sup>3</sup>

Prodi Teknik Sipil Transportasi<sup>1</sup>, Prodi Teknik Sipil Struktur<sup>2</sup>

Prodi Teknik Sipil Keairan<sup>3</sup>

Email: syukuriahatjo@unsulbar.ac.id<sup>1</sup>,

isdyantoandi@yahoo.com<sup>2</sup>, amalianurdin@unsulbar.ac.id<sup>3</sup>

**Abstract:** Carrying out community service activities for educators in one of the effort to carry out their duties as the implementation of the Tridarma of Higher Education. With this service, it is an effort by the University of West Sulawesi to implement the Tridarma of Higher Education to contribute science and technology to the community, Based on this, we carry out service activities at Majene Port, Majene Regency, West Sulawesi Province with the aim of increasing knowledge, understanding regarding the problem of prevention and spread of COVID-19 by implementing health protocols for passengers, crew members, and especially for workers (port workers). The expected output targets from this activity are : 1) protocol development for preventing the spread of COVID-19 in the port of Majene 2) Forstering precautions for the spread of COVID-19 infection in the Majene port environment 3) Forstering risk communication and community empowerment in the form of participation and concern for public.

**Keywords:** Port, Guidance, Prevention, Health Protocols, COVID-19

**Abstrak:** Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi tenaga pendidik salah satu upaya untuk melaksanakan tugas sebagai pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Dengan adanya Pengabdian ini adalah upaya Universitas Sulawesi Barat guna terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi demi untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Berdasarkan hal ini, kami melaksanakan kegiatan Pengabdian di Pelabuhan Majene Kab. Majene Provinsi Sulawesi Barat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman terkait masalah Pencegahan dan Penyebaran COVID-19 dengan penerapan protocol kesehatan pada penumpang, ABK, dan terkhusus kepada pekerja (buruh pelabuhan). Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah : 1). Pembinaan protocol pencegahan penyebaran COVI-19 di lingkungan Pelabuhan Majene 2). Pembinaan kewaspadaan pencegahan penyebaran infeksi COVID-19 di lingkungan Pelabuhan Majene 3). Pembinaan komunikasi resiko dan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk peran serta kepedulian kepada masyarakat derdampak COVID-19

**Kata Kunci:** Pelabuhan, Pembinaan, Pencegahan, Protokol Kesehatan, COVID-19.

## I. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Kabupaten Majene mempunyai wilayah yang strategic, terletak sekitar 302 km sebelah utara Kota Makassar. Kabupaten ini dilengkapi dengan terminal induk dan terminal pembantu, sarana pelabuhan seperti pelabuhan Majene. Pelabuhan merupakan objek vital yang tidak hanya melayani penumpang tetapi juga angkutan barang dan logistic.

Pelabuhan di Majene Kecamatan Banggae memegang peranan penting dalam menjamin kelancaran arus barang ekspor impor, sehingga perekonomian suatu Negara tetap berjalan dengan baik. Dengan peranannya yang sangat strategis tersebut, pelabuhan tetap melakukan fungsinya yaitu tetap melayani kegiatan ditengah pandemic Covid - 19. Berkenaan dengan tindakan pencegahan penyebaran Covid - 19 di pelabuhan, pemerintah menghimbau kepada para Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan (OP) / Syahbandar Utama / Kesyahbandaran dan Otoritas. Operator Kapal, Operator Pelabuhan agar melakukan prosedur pembatasan yang telah ditetapkan.

Langkah Siaga Hadapi Penyebaran Virus Corona di wilayah Pelabuhan Indonesia sebagai tindak lanjut dari adanya Surat Edaran Internasional Maritim Organization (IMO) atau IMO Circular Letter Nomor 4204 tanggal 31 Januari 2020 tentang tindakan pencegahan penularan Virus corona atau Novel Corona virus (2019-nCov).

Penanganan penyebaran Covid - 19 sudah mengikuti protocol yang telah ditetapkan pemerintah namun belum sepenuhnya menerapkan protocol tindakan pencegahan dan penularan Virus Corona. Bahwasanya kebijakan mengenai kesiapan APD (Alat Pelindung Diri) baik masker dan gloves serta perlengkapan lainnya seperti hand sanitizer, dansabun antiseptic, tissue serta air bersih untuk mencuci tangan adalah merupakan kebutuhan pokok dan mendasar bagi pekerja Pelabuhan Majene. Mereka bekerja di garda terdepan yang selalu siap melayani kegiatan bongkar muat barang selamadua puluh empat jam, tujuh hari dalam sepekan.

Pelabuhan Majene yang masih terlihat lemah dan kurang tanggap baik itu didalam pengawasan maupun dalam kesiapan penyediaan APD bagi pekerjanya. Selain itu masih kurangnya bekal pengetahuan untuk para buruh Pelabuhan terhadap bagaimana mencegah ataupun meminimalisir penyebaran dari virus covid-19 ini.

# Kresna Social Science and Humanities Research

Proceedings of the National Seminar on Research and Community  
Service Dissemination for Sustainable Development  
<https://doi.org/10.30874/ksshr.56>

## Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh pekerja buruh di Pelabuhan Majene antara lain,

1. Kurangnya pemahaman pekerja buruh pelabuhan mengenai virus covid-19
2. Kesalahan dalam penggunaan masker
3. Masih kurangnya pengetahuan buruh mengenai bagaimana cara cuci tangan yang benar
4. Proses bongkar muat tanpa adanya APD berupa sarung tangan maupun masker

## Kajian Literatur

Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan / atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (PP RI Nomor 69 Tahun 2001 tentang kepelabuhanan).

Dua pelabuhan di Kabupaten Majene yakni Pelabuhan Passarang dan Palipi ditutup sementara mulai 29 Maret tidak ada lagi aktivitas pengangkutan penumpang baik dari Majene ataupun dari luar daerah / provinsi. Hal tersebut sesuai kesepakatan bersama untuk mencegah penyebaran virus Corona di kabupaten Majene. ([humas.majenekab.go.id](http://humas.majenekab.go.id))

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus korona baru yang disebut SARS-CoV-2. WHO pertama kali mengetahui virus baru ini pada 31 Desember 2019, menyusul laporan dari sekelompok kasus 'virus pneumonia' di Wuhan, Republik Rakyat Cina. (<https://www.who.int>)

Perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Majene hingga saat ini paling tinggi total kasus mencapai 71 orang di Kecamatan Banggae Timur dan tertinggi kedua yaitu di Kecamatan Banggae dan total kasus meninggal mencapai 2 orang di Kecamatan Banggae Timur. Banyaknya data kasus Covid-19 di Kabupaten Majene di 8 Kecamatan secara lengkap dapat dilihat pada gambar berikut.

| Kecamatan     | Total Kasus | Direwat | Sembuh | Isolasi Mandiri | Meninggal |
|---------------|-------------|---------|--------|-----------------|-----------|
| Bongaya       | 42          | 0       | 36     | 6               | 0         |
| Bongaya Timur | 71          | 0       | 67     | 2               | 2         |
| Pamboang      | 4           | 0       | 3      | 1               | 0         |
| Sindona       | 3           | 1       | 2      | 0               | 0         |
| Talu Sindona  | 0           | 0       | 0      | 0               | 0         |
| Tommene       | 0           | 0       | 0      | 0               | 0         |
| Uluwanda      | 1           | 0       | 1      | 0               | 0         |
| Makanda       | 2           | 0       | 2      | 0               | 0         |

Gambar 1. Data Kasus Covid-19

## METODE

Metode yang dipakai adalah berupa sosialisasi dengan teknik pembinaan. Kegiatan sosialisasi berbentuk diskusi dan pemaparan materi dari narasumber yang berkompeten dibidang kesehatan. Pembicara dari praktisi kesehatan atau dosen. Materi yang diangkat pada acara tersebut yaitu pembinaan pencegahan dan penyebaran covid-19. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Aula Kantor Pelabuhan Majene . Waktu pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 September 2020. Yang merupakan sasaran pada kegiatan ini adalah para pekerja (buruh pelabuhan) .

Dengan meningkatnya kemampuan pengetahuan dan pemahaman pekerja Pelabuhan Majene tentang Pembinaan Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 diharapkan dapat bebas dari Virus tersebut dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah.

## HASIL

### 1. Persiapan Kegiatan

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan ini dilaksanakan meliputi; persiapan administratif seperti surat menyurat, penyiapan tema dan sarana sosialisasi, penyiapan narasumber dan materi yang disampaikan, serta persiapan teknis lainnya.

### 2. Pelaksanaan kegiatan

- a. Narasumber ( Sastriani, S.Kep.Ns., M.Kep) dari dosen di bidang Fakultas Kesehatan.
- b. Presentase materi
- c. Kegiatan diawali dengan pembagian soal pre test kepada buruh pelabuhan untuk melihat seberapa tahu mereka tentang materi yang akan disampaikan. Dari hasil pre test dilihat bahwa

# Kresna Social Science and Humanities Research

Proceedings of the National Seminar on Research and Community  
Service Dissemination for Sustainable Development  
<https://doi.org/10.30874/ksshr.56>

hamper seluruh buruh pelabuhan mengetahui mengenai bagaimana pencegahan covid-19 dan bagaimana penanganannya.

Narasumber terlebih dahulu memberikan paparan materi kepada buruh pelabuhan dan dilanjutkan dengan diskusi pada masing-masing sesi presentasi. Selama Presentasi buruh pelabuhan dengan antusias mengikuti jalannya kegiatan ini dibuktikan dengan keaktifan Tanya jawab serta kehadiran dalam kegiatan sampai akhir. Presentasi diawali dengan materi mengenai gambaran tentang covid-19 oleh Sastriani, S.Kep.Ns.M.Kep, dalam paparannya digambarkan bagaimana virus ini bias muncul serta dikaitkan dengan fenomena yang terjadi sekarang, dan beberapa dipaparkan berapa yang Positif dan Negatif terkena virus corona terkhusus di wilayah Kab. Majene.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

## II. SIMPULAN

### Simpulan

1. Kegiatan sosialisasi dan pembinaan mengenai penyebaran dan pencegahan covid 19 di Pelabuhan Majene Kabupaten Majene berlangsung dengan sangat baik dan meriah.

# Kresna Social Science and Humanities Research

Proceedings of the National Seminar on Research and Community  
Service Dissemination for Sustainable Development  
<https://doi.org/10.30874/ksshr.56>

2. Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang begitu antusias.
3. Didapatkan 2 pertanyaan dari peserta binaan mengenai pencegahan covid 19 dengan mandi air laut dan kemungkinan waktu covid ini akan berakhir.

## Saran

Kegiatan pengabdian ini sangat baik dilakukan tidak hanya pada kalangan buruh pelabuhan tapi dapat juga dilakukan pada tempat yang kemungkinan besar dapat menjadi tempat penyebaran covid 19. Dalam kegiatan selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan penyusunan SOP bongkar muat di Pelabuhan Majene pada era New Normal dan juga sosialisasi SOP terhadap buruh pelabuhan.

## III. DAFTAR PUSTAKA

Triatmojo Bambang 2009, "Perencanaan Pelabuhan," Beta offset.

Program Studi Diploma 3 *Transportasi Fakultas Teknik 2016,"Rekayasa Fasilitas Pelabuhan,"* Universitas Negeri Jakarta.

Kementrian Kesehatan dan Badan PPSDM Kesehatan RI," Pencegahan dan Pengendalian COVID- 19